

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan sektor pertanian di Indonesia dapat dilihat manfaatnya melalui hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai selama ini. Hal ini terjadi dikarenakan Indonesia yang memiliki kekayaan sumberdaya alam yang sangat besar, sehingga memberikan peluang terhadap berkembangnya usaha-usaha pertanian dan perkebunan. Salah satunya yaitu tanaman perkebunan komoditi teh, yang merupakan komoditi perkebunan yang banyak dibudidayakan oleh petani, perusahaan swasta, dan perusahaan BUMN. Hal ini disebabkan karena komoditi ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan strategis, baik untuk memberikan peningkatan pendapatan petani bahkan dapat menambah devisa bagi negara.

Teh merupakan minuman yang cukup banyak dikonsumsi baik dalam negeri ataupun luar negeri. Perkebunan Nusantara IV mempunyai tujuan yaitu untuk menghasilkan teh hitam yang berkualitas agar meningkatkan jumlah permintaan yang diminta oleh konsumen. Kualitas teh dapat dilihat dari penampilan teh yang meliputi aroma, warna, dan rasanya. Untuk mempertahankan permintaan konsumen maka perlu diperhatikan keseimbangan antara kualitas dan produksi tanaman teh tersebut. Produksi yang dihasilkan pada tanaman teh setiap tahunnya mengalami penurunan ataupun peningkatan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi seperti lahan, input produksi, sumber daya manusia, ataupun perubahan iklim.

Tanaman teh merupakan tanaman yang membutuhkan banyak air untuk pertumbuhan serta perkembangannya sehingga tanaman teh sangat tidak tahan terhadap musim kering yang panjang (Dalimoenthe dkk, 2016). Dampak perubahan iklim sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan

produksi yang dihasilkan pada tanaman perkebunan dan pertanian. Salah satu unsur iklim yang berperan penting adalah curah hujan. Pada saat ini perubahan musim atau iklim sering kali mengalami perubahan yang tidak menentu. Akibatnya akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan tanaman teh. Dampak negatif tersebut dapat berupa kemarau panjang atau kekeringan dan kejadian banjir atau hujan (Manurung dkk, 2015). Pada penelitian ini pengamatan komponen iklim difokuskan pada curah hujan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap curah hujan yang mempengaruhi produksi tanaman teh.

B. Rumusan Masalah

Perkebunan teh milik PTPN IV saat ini terus berupaya dalam meningkatkan mutu ataupun kualitas serta pertumbuhan dan produksi dari tanaman teh, produksi tergantung pada lahan, input, dan iklim. Untuk input produksi pada PTPN IV sudah sesuai dengan standart perusahaan, maka jika terjadi perubahan produksi dapat disebabkan oleh perubahan iklim terutama curah hujan. Untuk setiap tahunnya produksi dan curah hujan sering mengalami peningkatan dan penurunan yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Sehubungan dengan kondisi tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh curah hujan terhadap produksi teh di PTPN IV Tobasari?
2. Bagaimana keragaan produksi dan curah hujan selama 10 tahun terakhir?
3. Bagaimana variasi data produksi dan curah hujan selama 10 tahun terakhir?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dengan judul “Kajian Produksi Teh Hitam di PTPN IV Unit Tobasari” memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh curah hujan bagi produksi tanaman teh.

2. Untuk mengetahui bagaimana keragaan produksi dan curah hujan selama 10 tahun terakhir.
3. Untuk mengetahui variasi data produksi dan curah hujan selama 10 tahun.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu berguna bagi:

1. Bagi perusahaan
Dapat dijadikan evaluasi terhadap cara mempertahankan dan meningkatkan kualitas teh hitam.
2. Bagi akademisi
Dapat digunakan sebagai media untuk mengaplikasikan teori mata kuliah Manajemen Produksi.
3. Bagi peneliti lain
Sebagai bahan informasi dan tambahan referensi untuk memperluas wawasan pihak lain yang berhubungan dengan masalah yang sama.